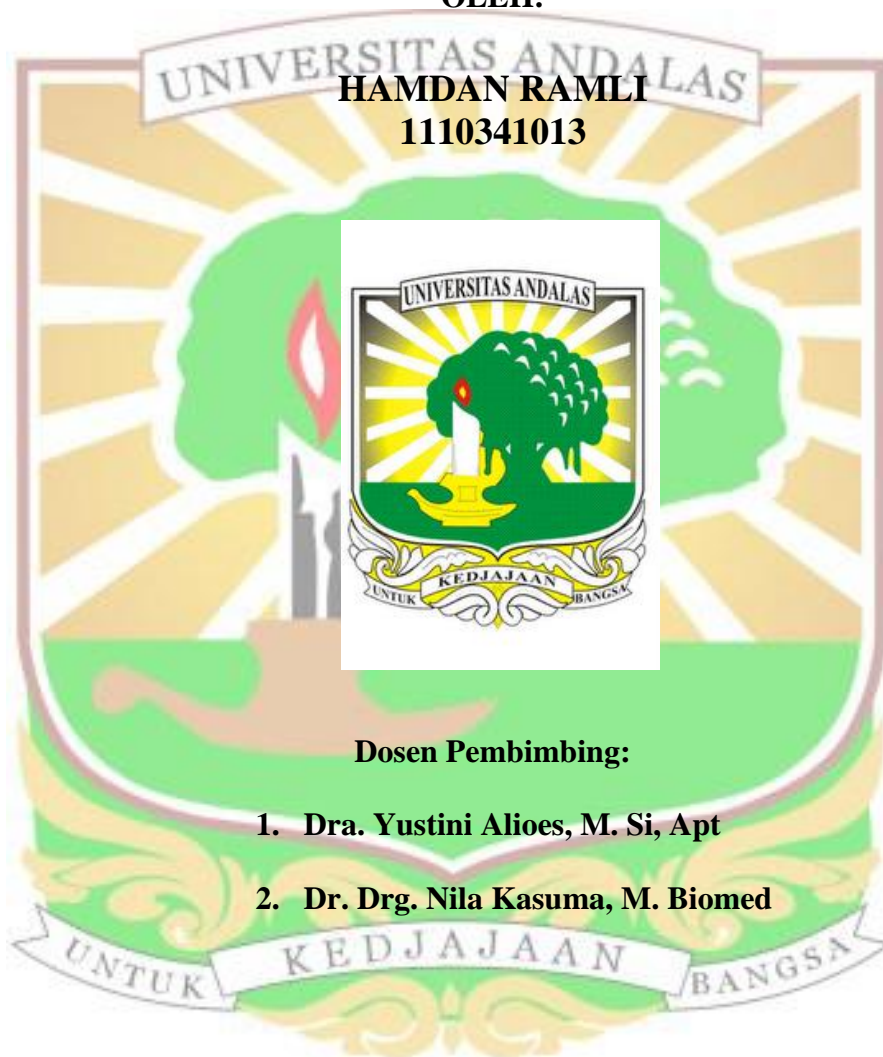


**PERBEDAAN EFEKTIVITAS PROPOLIS DAN
TRIAMSIKOLON ASETONID DALAM PENYEMBUHAN
ULKUS TRAUMATIKUS PADA MUKOSA RONGGA MULUT**

OLEH:

HAMDAN RAMLI

1110341013



Dosen Pembimbing:

- 1. Dra. Yustini Alioes, M. Si, Apt**
- 2. Dr. Drg. Nila Kasuma, M. Biomed**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**FACULTY OF DENTISRY
ANDALAS UNIVERSITY, PADANG
Script, February 2017
Hamdan Ramli, 1110341013**

**THE DIFFERENCE IN THE EFFECTIVENESS OF PROPOLIS AND
TRIAMCINOLON ACETONIDE IN TRAUMATIC ULCER HEALING IN
MUCOSA OF THE ORAL CAVITY**

ABSTRACT

vii+46pages+9pictures+6tables+4appendixs

Background: Traumatic ulcer is a lesion on the oral cavity caused by trauma. These ulcers usually painful and often require topical drugs and systemic treatments are effective. Propolis is one of the herbal remedy products have been widely used in the treatment and prevention of various diseases, such as treating wounds after surgical mayor and inhibit the growth of Candida yeast.

Method : This research is experimental research, using the draft research pre test – post test control group design, done in Animal house, is biochemistry Faculty of medicine Universitas Andalas using samples as many as 20 rats. The first day of 20 rats given 5% H₂O₂ liquid on bottom lip labial mucosa to stimulate the onset of ulcer. The next day, conducted extensive measurements of the initial traumatic ulcer is formed. After the initial ulcer, extensive measurement at control group I conducted drug application of propolis and control group II drug application triamcinolon acetone performed on the ulcers as much as twice a day (morning and evening) for 10 days, then measured extensive ulcers after drug application.

Results: An average of traumatic ulcer healing propolis group was 7 days and triamcinolon acetone group is 6.9 days. The results of the statistical analysis using Independent T-test demonstrated the value of $p = 0,874$ ($p < 0.05$). It was concluded that the activity of triamcinolon acetone is better than traumatic ulcer healing propolis in, but in the statistics meaningless.

Keywords: Propolis, triamcinolon acetone, traumatic ulcer, mucosa of the oral cavity

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS, PADANG
Skripsi, Februari 2017
Hamdan Ramli, 1110341013**

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS PROPOLIS DAN TRIAMNINOLON
ASETONID DALAM PENYEMBUHAN ULKUS TRAUMATIKUS PADA
MUKOSA RONGGA MULUT**

ABSTRAK

vii+46halaman+9gambar+6tabel+4lampiran

Latar Belakang : Ulkus traumatikus merupakan lesi pada rongga mulut yang disebabkan oleh trauma. Ulkus ini biasanya sakit dan sering memerlukan obat-obatan topikal dan sistemik untuk perawatan yang efektif. Propolis adalah salah satu produk obat herbal yang telah digunakan secara luas dalam pengobatan dan pencegahan berbagai penyakit, seperti mengobati luka sesudah bedah mayor dan menghambat pertumbuhan jamur kandida.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian eksperimental, dengan menggunakan rancangan penelitian *pre test-post test control group design*, dilakukan di *Animal house*, bagian Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dengan memakai sampel tikus sebanyak 20 ekor. Hari pertama 20 ekor tikus diberikan cairan H₂O₂ 5% pada mukosa labial bibir bawah untuk merangsang terjadinya ulkus. Hari berikutnya, dilakukan pengukuran luas ulkus traumatikus awal yang terbentuk. Setelah pengukuran luas ulkus awal, pada kelompok kontrol I dilakukan aplikasi obat propolis dan kelompok kontrol II dilakukan aplikasi obat triamsinolon asetonid pada bagian ulkus sebanyak dua kali sehari (pagi dan petang) selama 10 hari, kemudian diukur luas ulkus setelah aplikasi obat.

Hasil : Rata-rata penyembuhan ulkus traumatikus pada kelompok propolis adalah 7 hari dan kelompok triamsinolon asetonid adalah 6,9 hari. Hasil analisis statistik menggunakan *Independent T-test* menunjukkan nilai $p=0,874$ ($p < 0,05$). Disimpulkan bahwa Aktivitas triamsinolon asetonid lebih baik dari propolis dalam penyembuhan ulkus traumatikus, namun dalam statistik tidak bermakna.

Kata Kunci : Propolis, triamsinolon asetonid, ulkus traumatikus, mukosa rongga mulut